



## Pengaruh Media Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II Pada Subtema Bermain Di Rumah Teman Di SD Negeri 124405 Pematang Siantar

**Thasya Nadhira**

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

**Aprido Bernando Simamora**

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

**Canni Loren Sianturi**

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Korespondensi Penulis: [thasya.nadhira@gmail.com](mailto:thasya.nadhira@gmail.com), [aprido.simamora@uhnp.ac.id](mailto:aprido.simamora@uhnp.ac.id)

**Abstract.** *This research aims to determine the effect of Talking Stick learning media on the learning outcomes of class II students in the sub-theme of playing at friends' houses at SD Negeri 124405 Pematang Siantar odd semester FY 2023/2024. The type of research in this research is quantitative research. The research population was all class II A students at SD Negeri 124405 Pematang Siantar totaling 22 students. The sampling technique in this research is non-probability sampling, where the sample selected is a saturated sample. The sample in this study consisted of class II at state elementary school 124405 Pematang Siantar, totaling 22 students. The results of this research show that student learning outcomes using the contextual learning model with an average of 82.77.*

*The results of the t distribution test at the significance level ( $\alpha = 0.05$ ),  $dk = N-1 = 22-1 = 21$ , namely  $t_{count} > t_{table}$ , then the data has a t distribution with results of  $13.97 > t_{table} 0.404$ . The data can be said to have a significant influence. The results of the t-test table prove that there is an influence of the contextual learning model (X) on learning outcomes (Y) with a tcount of  $13.97 > t_{table} 0.404$ . This proves that there is a significant influence from the use of Talking Stick learning media on class II learning outcomes in the sub-theme of playing at a friend's house at SD Negeri 124405 Pematang Siantar.*

**Keywords:** *Learning outcomes, Talking Stick Learning Media*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar siswa kelas II pada subtema bermain di rumah teman di SD Negeri 124405 Pematang Siantar semester ganjil T.A 2023/2024. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian seluruh siswa kelas II A SD Negeri 124405 Pematang Siantar berjumlah 22 orang siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah nonprobability sampling, dimana sampel yang dipilih adalah sampel jenuh. Sampel pada penelitian ini terdiri dari kelas II SD negeri 124405 Pematang Siantar yang berjumlah 22 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran kontekstual dengan rata-rata 82,77.

Hasil uji distribusi t pada taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ),  $dk = N-1 = 22-1 = 21$  yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka data berdistribusi t dengan hasil  $13,97 > t_{tabel} 0,404$  data dapat

dikatakan adanya pengaruh yang signifikan. Hasil tabel uji-t membuktikan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran kontekstual (X) terhadap hasil belajar (Y) dengan hasil thitung 13,97 > ttabel 0,404. Dengan ini membuktikan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan media pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar kelas II pada subtema bermain di rumah teman di SD Negeri 124405 Pematang Siantar.

**Kata Kunci :** *Hasil belajar, Media Pembelajaran Talking Stick*

## PENDAHULUAN

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, "pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara." Untuk mencapai pendidikan yang berkualitas tinggi, guru harus memiliki kemampuan dan kesiapan untuk berperan secara profesional dalam lingkungan sekolah dan masyarakat. Agar tercipta peserta didik yang berkualitas Indonesia harus mempunyai pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan saat ini. Oleh karena itu, standar kompetensi guru profesional telah disesuaikan dengan perkembangan ini.

Menurut Sari, dkk (2019) Belajar adalah interaksi antara pendidik dengan siswa, yang mengubah tingkah laku. Guru adalah salah satu komponen penting dalam meningkatkan kualitas pendidik di sekolah. Oleh karena itu, proses harus dirancang sehingga menghasilkan prestasi belajar yang diinginkan. Selama proses belajar mengajar, hubungan antara guru dan siswa sangat penting untuk keberhasilan belajar siswa.

Menurut Setiawan (2018:34) media pembelajaran digunakan untuk mengatur aktivitas pembelajaran. Menurut Gagne dan Briggs (1975) media pembelajaran adalah alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran, seperti benda, buku, tape recorder, kaset, kamera video, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer.

Menurut Carol Locust dikutip oleh Ramadhan (2010) Talking Stick adalah media pembelajaran yang menggunakan tongkat. Dalam media Talking Stick ini, siswa yang memegang tongkat harus menjawab pertanyaan guru setelah mereka mempelajari materi pokok.

Media pembelajaran Talking Stick membantu perkembangan mental anak-anak melalui permainan yang menyenangkan. Media Talking Stick ini menuntut siswa untuk berpartisipasi secara aktif dan serius dalam materi yang mereka pelajari. Dalam proses pembelajaran Talking Stick, guru membagi siswa menjadi beberapa grup belajar. Grup belajar ini terdiri dari 4 -6 anggota. Selanjutnya guru mempersiapkan stick atau tongkat yang nantinya akan diberikan ke salah satu anggota grup belajar.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas II SD Negeri 124405 Pematang Siantar tahun pelajaran 2022/2023, ternyata peneliti melihat bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan di kelas dan menemukan bahwa siswa merasa bosan dalam pembelajaran yang dijelaskan oleh guru, pembelajaran menjadi membosankan karena dalam proses pembelajaran di kelas guru masih menggunakan pendekatan konvensional (ceramah) dimana penyampaian materi hanya menggunakan buku dan papan tulis saja. Sehingga, tidak menarik perhatian saat proses pembelajaran. Ketika siswa diberikan tes atau ujian, siswa tidak mampu menjawab soal dengan baik dan benar karena tidak mampu memahami materi pembelajaran yang disampaikan guru, sehingga, masih banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM yaitu 75.

#### **Rumusan masalah:**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “apakah ada pengaruh media pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar siswa kelas II pada subtema bermain di rumah teman di SD Negeri 124405 Pematang Siantar T.A 2022/2023?”

#### **Tujuan Masalah:**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh media pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar Siswa Kelas II Pada Subtema Bermain di rumah Teman di SD Negeri 124405 Pematang Siantar T.A 2022/2023.

Materi pembelajaran *Talking Stick* dapat dipahami sebagai materi pembelajaran tongkat, yaitu pembelajaran yang mengukur penguasaan siswa terhadap suatu mata

pelajaran dengan menggunakan alat (Ode, 2010). Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *Talking Stick*, siswa diharapkan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, positif dan bermakna. Menurut Menurut Suprijono dikutip oleh Muawanah (2014) media pembelajaran *Talking Stick* mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapat. Media Pembelajaran *Talking Stick* merupakan media pembelajaran yang menggunakan alat berbentuk tongkat sebagai alat bantu guru untuk bertanya kepada siswa dengan menciptakan suasana yang menyenangkan. Tongkat diputar ke arah siswa, siswa mengambil tongkat atas perintah guru, kemudian guru mengajukan pertanyaan kepada siswa dan siswa harus menjawab. Media pembelajaran yang saya gunakan berupa tongkat panjang yang terbuat dari kardus bekas.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan media pembelajaran *Talking Stick* adalah Media Pembelajaran yang menggunakan alat/tongkat. Media Pembelajaran *Talking Stick* ini sebagai acuan saat proses pembelajaran berlangsung yang bertujuan membuat siswa menjadi lebih aktif dan berani mengemukakan pendapat saat proses pembelajaran.

Menurut Suprijono (2012:109-110) langkah-langkah penggunaa media pembelajaran *Talking Stick* yaitu:

1. Menjelaskan materitelah mempelajari.
2. Siswa diberi kesempatan untuk membaca materi. Kemudian guru meminta siswa menutup buku.
3. Guru memberikan tongkat kepada salah satu siswa, siswa yang menerima tongkat wajib menjawab pertanyaan.
4. Selanjutnya, siswa melakukan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari.
5. Guru melakukan penilaian & menyimpulkan kegiatan pembelajaran.

Menurut Suprijono yang dikutip oleh Jasmi (2014) kelebihan media pembelajaran *Talking Stick* sebagai Berikut :

1. Menguji kesiapan siswa
2. Melatik siswa untuk memahami materi lebih cepat
3. Memacu siswa untuk lebih berani mengemukakan pendapat

Menurut Suprijono (2013:110) menyatakan bahwa kelemahan media *Talking Stick* yaitu :

1. Membuat siswa takut akan gilirannya
2. Takut akan pertanyaan guru
3. Tidak semua siswa siap untuk menjawab pertanyaan

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Design penelitian adalah *Pre-Experiment Design*. Rancangan penelitian ini menggunakan *One Group Pretest-Posttest Design*.

**Tabel 1. Desain *One-Group Pretest-Posttest***

| Pre-test       | Treatment | Pos-test       |
|----------------|-----------|----------------|
| O <sup>1</sup> | X         | O <sup>2</sup> |

Keterangan:

O<sup>1</sup>= Tes awal (pretest) sebelum perlakuan dilakukan.

X = Perlakuan (treatment) terhadap kelompok eksperimen yaitu dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT).

O<sup>2</sup> =Tes akhir (posttest) setelah perlakuan diberikan

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II SD NEGERI 124405 Pematang Siantar. Sampel yang digunakan adalah nonprobability sampling, dimana sampel yang dipilih adalah sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Dalam uji instrument ini peneliti menggunakan tes hasil belajar menggunakan materi pembelajaran pada subtema bermain di rumah di sd negeri 124405 Pematang Siantar yang digunakan untuk memperoleh data kemampuan awal dan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan. Sedangkan instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes objektif yang berupa pilihan ganda yang terdiri dari 4 alternatif jawaban (a, b, c dan d).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji coba instrumen dilakukan pada siswa kelas II SD NEGERI 122340 Pematang Siantar

membuat 35 soal yang diuji cobakan pada siswa, kemudian dari soal 35 tersebut di analisis uji coba instrumen yang berisi uji validitas, uji reabilitas, uji daya pembeda, uji tingkat kesukaran. Dari ke 35 soal tersebut terdapat soal yang valid 30 sehingga soal *pretest* dan *posttest* diambil 30 dari 35 soal uji coba. Soal *pretest* diberikan sebelum siswa mengawali pembelajaran sedangkan *posttest* diberikan saat siswa selesai pembelajaran.

Rata-rata pada pretest yaitu 58,36% Angka ketidak tuntasan hasil belajar pretest masih tinggi yaitu 95,45%. Siswa yang memperoleh nilai di atas KKM hanya 1 siswa, sisanya sebanyak 21 siswa nilainya masih di bawah KKM.

Rata-rata pada posttest adalah 82,77%. Dapat diketahui hasil posttest mengalami peningkatan sebanyak 95,45%. Siswa yang memperoleh nilai di atas KKM sebanyak 21 siswa serta 1 siswa yang tidak mencapai KKM disebabkan kurang tahu membaca. Pencapaian hasil belajar posttest ini lebih dibandingkan dengan pencapaian hasil belajar pretest.

**Tabel 1.2 Hasil Uji Hipotesis**  
Paired Samples Test

|                         | Paired Differences |                |                 |                                           |           |
|-------------------------|--------------------|----------------|-----------------|-------------------------------------------|-----------|
|                         | Mean               | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference |           |
|                         |                    |                |                 | Lower                                     | Upper     |
| Pair 1 Pretest Posttest | -24,50000          | 8,20424        | 1,74915         | -28,13756                                 | -20,86244 |

Untuk mencari  $t_{tabel}$  penelitian menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = N-1 = 22-1 = 21$  maka diperoleh  $t_{0,05} = 0,040$ . Setelah diperoleh  $t_{hitung} = 13,97$  dan  $t_{tabel} = 0,040$  maka diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $13,97 > 0,0404$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini berarti ada pengaruh dalam penggunaan media pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar siswa kelas II pada subtema bermain di rumah teman di SD Negeri 124405 Pematang Siantar.

## SARAN DAN KESIMPULAN

Pada kelas II dengan materi pembelajaran subtema hidup bersih dan sehat di rumah di SD Negeri 124405 Pematang Siantar T.A 2023/2024, nilai rata-rata pretest 58,36%. Pada kelas II dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual pada subtema hidup bersih dan sehat di rumah di SD Negeri 124405 Pematang Siantar T.A 2023/2024, nilai rata-rata posttest 82,77%.

Berdasarkan hasil uji distribusi t pada taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ),  $dk = N-1 = 22-1 = 21$  yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka data berdistribusi t dengan hasil  $13,97 > t_{tabel} 0,404$  data dapat dikatakan adanya pengaruh yang signifikan. Hasil tabel uji-t membuktikan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran kontekstual (X) terhadap hasil belajar (Y) dengan hasil  $t_{hitung} 13,97 > t_{tabel} 0,404$ . Dengan ini membuktikan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan media pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar kelas II pada subtema bermain di rumah teman di SD Negeri 124405 Pematang Siantar.

Saran dari peneliti adalah:

Guru dapat menggunakan media pembelajaran *Talking Stick* karena model ini dapat membuat siswa menjadi aktif saat belajar, dapat memahami materi pembelajaran, bertujuan agar siswa dapat mandiri dalam belajar dan berani mengemukakan pendapat mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayuni, I. A. S., Kusmariyatni, N., & Japa, I. G. N. 2017. "Pengaruh model pembelajaran Talking Stick berbantuan media Question Box terhadap hasil belajar IPA kelas V". *Journal of Education Technology*. Vol 1 (3): hal 183-190.
- Damayanti, R., Harahap, S. M., Harahap, H. W. S., & Siregar, L. S. 2023. "Pendampingan Cara Berbicara Yang Sopan Dan Santun Terhadap Anak Sekolah Dasar 200409. *Jurnal ADAM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*". Vol 2 (1): hal 229-233.
- Faradita, M. N. 2018. "Pengaruh metode pembelajaran type talking stick terhadap hasil belajar ipa pada siswa kelas 4 sekolah dasar". *Jurnal Bidang pendidikan dasar*. Vol 2 (1A): hal 47-58.
- Fatahillah, A. . 2018. "Hubungan kelincahan dengan kemampuan dribbling pada siswa ekstrakurikuler bola basket". *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*. Vol 1 (2): hal 11-20.
- Hamid, A. . 2017. "Guru Profesional". *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan*. Vol 17 (2): hal 274-285.
- Hamta, F., & Putri, R. S. A. . 2019. "Pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi pada kinerja individu karyawan PT. Batamec". *Measurement Jurnal Akuntansi*. Vol13 (2): hal 156-163.
- Jannah, R. . 2009. "Media pembelajaran".

- Megawati, N. M. P., Suarni, N. K., & Sulastris, M. 2013. "Penerapan model pembelajaran talking stick berbantuan media gambar berseri untuk meningkatkan kemampuan berbahasa lisan". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*. Vol 1(1). Muhsyanur. *Pemodelan Dalam Pembelajaran*. Jawa Barat: Fotum Silahturahmin Doktor Indonesia.
- Ndiung, S., & Jediut, M. . 2020. "Pengembangan instrumen tes hasil belajar matematika peserta didik sekolah dasar berorientasi pada berpikir tingkat tinggi". *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*. Vol 10 (1): hal 94.
- Ndiung, S., & Jediut, M. . 2020. "Pengembangan instrumen tes hasil belajar matematika peserta didik sekolah dasar berorientasi pada berpikir tingkat tinggi". *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*. Vol 10 (1): hal 94.
- Pour, A. N., Herayanti, L., & Sukroyanti, B. A. 2018. "Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick terhadap Keaktifan Belajar Siswa". *Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: e-Saintika*. Vol 2 (1): hal 36-40.
- Saputra, D. D., Tahir, M., & Ermiana, I. 2022. "Pengaruh Metode Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Ipa Peserta Didik Kelas V Di Sdn 12 Ampenan Tahun Ajaran 2021". *Jurnal Ilmiah PENDAS: Primary Educational Journal*. Vol 3 (1): hal 1-9.
- Sari, W. N., Murtono, M., & Ismaya, E. A. 2021. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Siswa Kelas V SDN Tambahmulyo 1". *Jurnal Inovasi Penelitian*. Vol 1 (11): hal 2255-2262
- Sugiono, S., Noerdjanah, N., & Wahyu, A. 2020. "Uji validitas dan reliabilitas alat ukur SG posture evaluation". *Jurnal Keterampilan Fisik* vol 5 (1): hal 55-61.
- Sukmadewi, P. U., & Ganing, N. N. 2020. "Model Pembelajaran Talking Stick Berbantuan Media Buku Cergam Terhadap Keterampilan Berbicara". *Journal for Lesson and Learning Studies*. Vol 3 (2): hal 309-318
- Suwardi, I., & Farnisa, R. 2018. "Hubungan peran guru dalam proses pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa". *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*. Vol 3 (2): hal 181-202.
- Ulfa, R. 2021. "Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan". *Al-Fathonah*. Vol 1 (1): hal 342-351.
- Wijayanto, A. . 2008. "Analisis Korelasi Product Moment Pearson". *Conference on Islamic Studies (PINCIS)*. Vol. 1 (1). Tibahary, A. R., & Muliana, M. (2018). *Model-model pembelajaran inovatif*. *Scolae: Journal of Pedagogy*, 1(1), 54-64.